

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh dari variabel independen yakni *asymmetry information*, *dividend policy*, *institutional ownership*, *managerial ownership*, dan *audit committee* terhadap variabel dependen yakni *income smoothing*. Penelitian ini menggunakan sektor *healthcare* dan sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023 sebagai objek penelitian dengan total 156 sampel pengamatan. Menurut penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Besar kecilnya *asymmetry information* yang ada dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini diindikasikan karena meningkatnya transparansi dan pengawasan internal berupa teknologi pada perusahaan sampel penelitian, sehingga peluang dalam memanfaatkan *asymmetry information* untuk melakukan *income smoothing* semakin terbatas.
- 2) *Dividend policy* yang ada dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Meskipun laba menjadi dasar dalam perhitungan *dividend payout ratio* yang menjadi proksi *dividend policy*, namun beberapa perusahaan sampel penelitian yang menghasilkan laba rendah pada periode tertentu tetap berusaha menjaga stabilitas dividen untuk mempertahankan kepercayaan investor menggunakan laba ditahan.
- 3) Besar kecilnya *institutional ownership* yang ada dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Sebagian institusi hanya berorientasi pada keuntungan investasi jangka pendek dan tidak memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat langsung dalam tata kelola perusahaan, sehingga besar kecilnya *institutional ownership* tidak mempengaruhi efektif atau tidaknya pengawasan institusi terhadap tindakan manajemen dan membatasi *income smoothing*.

- 4) Terdapat pengaruh negatif antara *managerial ownership* terhadap *indeks eckel* yang menjadi proksi *income smoothing*, dimana semakin tinggi *managerial ownership* maka *indeks eckel* akan semakin kecil dan hal tersebut mengindikasikan peningkatan intensitas *income smoothing* dengan *indeks eckel* < 1 . Justifikasi dari hal ini adalah karena semakin besar kepemilikan saham yang dikuasai oleh manajemen, maka manajer akan semakin memiliki kebebasan terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan melakukan tindakan *income smoothing* untuk menampilkan kinerja yang stabil.
- 5) Terdapat pengaruh positif antara *audit committee* terhadap *indeks eckel* yang menjadi proksi *income smoothing*, dimana semakin banyak jumlah *audit committee* maka *indeks eckel* akan semakin besar dan hal tersebut mengindikasikan penurunan intensitas *income smoothing* dengan *indeks eckel* > 1 . Hal ini didasarkan pada ketika jumlah *audit committee* lebih banyak, kapasitas pengawasan cenderung meningkat karena anggota tambahan dapat membawa beragam perspektif, keahlian, dan waktu yang cukup untuk meninjau laporan keuangan secara mendalam.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penyusunan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang dihadapi, sehingga masih terdapat berbagai kekurangan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti-peneliti di masa mendatang. Adapun beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Tidak terdapat informasi harga *bid-ask* saham pada periode 2018 dan 2019 baik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi lainnya dikarenakan tahun tersebut sudah terlalu lampau. Dalam mengatasi hal tersebut, peneliti harus mengajukan permintaan data mentah dari peneliti terdahulu dimana peneliti terdahulu melakukan pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
- 2) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam periode pengamatan pada situs Bursa Efek

Indonesia, sehingga peneliti harus melakukan pencarian pada *website* resmi perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempergunakan keseluruhan sektor yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan dalam proses *purposive sampling* pada kriteria konsistensi laba banyak data yang pasti akan tereliminasi, sehingga akan mengurangi jumlah sampel penelitian secara signifikan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain untuk variabel independen, seperti: *dividend yield* untuk variabel *dividend policy* dan *audit committee expertise* untuk *audit committee* dan menambahkan variabel kontrol, seperti: *leverage* dan *firm size*. Untuk hasil yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel moderasi, seperti: *digital transformation* dan *external pressure*

b. Saran Praktis

- 1) Bagi *stakeholder*, disarankan untuk memastikan transparansi terkait pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memastikan bahwa jumlah anggota *audit committee* mencukupi, biasanya 3 hingga 5 orang, sesuai dengan kompleksitas perusahaan. Jumlah yang memadai memungkinkan pembagian tugas yang optimal dan pemeriksaan mendalam terhadap laporan keuangan.
- 2) Bagi *investor*, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada laba bersih perusahaan melainkan juga komponen-komponen laporan keuangan lainnya, seperti arus kas operasional dan catatan atas laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi tindakan *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen.